



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Juni 2021

Halaman: 1

AKUI KASUS HARIAN NAIK

Ingatkan Ancaman Corona Riil, Sultan Minta Warga Waspada

YOGYA (MERAPI) - Gubernur DIY, Sri Sultan HB X menegaskan bahwa keberadaan virus Covid-19 memang riil masih ada. Sultan menegaskan agar masyarakat terus berhati-hati seiring terjadinya lonjakan kasus

positif Covid-19 harian di atas 400 kasus selama 3 hari berturut-turut di Yogyakarta.

"Bagaimana kita perlu kesadaran bahwa corona itu riil sehingga orang hati-hati," ujarnya, Senin (14/6) di

Kompleks Kepatihan Yogyakarta.

Sultan menyadari kenaikan kasus di DIY memang terjadi meski sebelumnya sempat landai di angka 100 orang perhari.

*Bersambung ke halaman 9

Ingatkan

"Ya riil-nya memang naik. Yang tadinya sudah 100 (kasus) sekarang 400 (kasus), itu riil suspek kan gitu," ujarnya.

Sultan menyebut pada perpanjangan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) mikro yang berakhir Selasa (15/6) akan mengatur secara detail pembatasan yang mengundang banyak orang seperti hajatan, takziah, pengajian, dan sebagainya.

"Kan itu nanti perpanjangan

tanggal 15 (Juni), kita keluarkan tgl 15 (aturan PPKM)," imbuhnya.

Sementara, Sekda DIY Baskara Aji menyebut aturan PPKM mengatur pembatasan jam operasional dan kapasitas pengunjung dan acara secara detail. Penegakan oleh TNI/Polri dan Satpol PP serta optimalisasi Satgas di desa akan digencarkan kembali.

"Ini hasil evaluasi yang akan kita tegakkan kembali, kita efektifkan kembali baik TNI/Polri dan Satpol PP," ujarnya.

Ditambah, menurutnya kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan ialah hal yang terpenting, sebab petugas hanya bisa mengingatkan dan tidak mungkin melakukan pengawasan selama 24 jam secara penuh.

Sementara itu Pemda DIY kembali melaporkan penambahan 428 kasus positif Covid-19, Senin (14/6) sehingga total kasus terkonfirmasi menjadi 49.179 kasus.

Sambungan halaman 1

"Penambahan kasus sembuh sebanyak 208 kasus sehingga total sembuh menjadi 44.084 kasus dan 5 kasus meninggal sehingga total kasus meninggal menjadi 1.280 kasus," ujar Juru Bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih.

Dijelaskan, distribusi kasus terkonfirmasi Covid-19 terdiri dari 44 warga Kota Yogyakarta, 125 warga Bantul, 17 warga Kulon

Progo, 119 warga Gunungkidul, dan 123 warga Sleman.

"Rincian riwayat kasus terdiri dari 59 kasus periksa mandiri, 325 kasus hasil tracing kasus sebelumnya, 4 kasus perjalanan luar daerah, dan 40 kasus belum ada info," imbuhnya.

Distribusi kasus sembuh terdiri dari 4 warga Kota Yogyakarta, 97 warga Bantul, 22 warga Kulon Progo, 11 warga Gunungkidul, dan

74 warga Sleman.

Adapun rincian kasus meninggal terdiri dari kasus 44.652, perempuan usia 51 tahun warga Bantul, kasus 45.634 perempuan usia 46 tahun warga Sleman, kasus 46.338, Laki-laki usia 50 tahun warga Bantul, kasus 46.522, Laki-laki usia 55 tahun Sleman, dan kasus 49.184, perempuan usia 71 tahun warga Sleman.

(C-4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005